



**PENERJEMAHAN BROSUR LAYANAN KEIMIGRASIAAN
BERBAHASA MANDARIN DI KANTOR IMIGRASI KELAS I TPI
YOGYAKARTA**

Adella Amira Zain¹; Dyah Tjaturrini²

^{1,2}Universitas Jenderal Soedirman

Email: adellaamira18@gmail.com¹; dyah.tjaturini@unsoed.ac.id²

Abstract

Tulisan berjudul “Penerjemahan Brosur Layanan Keimigrasian Berbahasa Mandarin Di Kantor Imigrasi Kelas 1 TPI Yogyakarta”, merupakan hasil kegiatan praktik kerja yang dilakukan di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta, pada tanggal 11 Januari – 16 April 2021. Praktik kerja ini bertujuan untuk menerjemahkan brosur layanan keimigrasian dari bahasa Indonesia ke bahasa Mandarin. Metode pengumpulan data yang digunakan oleh penulis adalah metode observasi partisipan, studi pustaka, jelajah internet, dan wawancara. Dalam proses penerjemahan penulis menggunakan metode adaptasi sebagai metode utama dan metode harfiah sebagai metode pendukung. Ada tiga tahap dalam melaksanakan penerjemahan yaitu tahap analisis, tahap transfer, dan tahap restrukturisasi. Hasil dari kegiatan praktik kerja ini penulis adalah berupa terjemahan brosur layanan keimigrasian dari bahasa Indonesia ke bahasa Mandarin di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta. Penerjemahan brosur ini bertujuan sebagai upaya meningkatkan pelayanan wisatawan asing China.

Kata kunci : Penerjemahan, Metode Adaptasi, Metode Harfiah, Brosur Layanan Keimigrasian.

摘要

这份实习报告的题目是“*Metode Adaptasi: Penerjemahan Brosur Layanan Keimigrasian Berbahasa Mandarin Di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta*”。实习活动是在 Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta 从 2021 年 1 月 11 日开始至 4 月 16 日结束。实习目的是将印尼文移民服务的简册翻译成中文。作者使用的的数据方法是观察方法、文献研究方法、浏览互联网方法和访谈方法。作者翻译简册使用改编翻译方法为主要方法和字面翻译方法为支撑方法。翻译过程有 3 个阶段、即分析、转移阶段和重组阶段。实习的

结论、作者翻译了移民服务的简册、在日惹一级移民检查办公室工夫改善中国外国游客的服务。

关键词: 翻译, 改编翻译方法, 字面翻译方法, 移民服务的简册。

Correspondence	: Dyah Tjaturrini	e-ISSN : 2962-5920
E-mail	: dyah.tjaturini@unsoed.ac.id	p-ISSN : -

Pendahuluan

Indonesia adalah negara kepulauan terbesar di dunia yang terdiri dari 13.466 pulau, yang dikenal dengan nama Nusantara memiliki keindahan dan kekayaan alam yang sangat luar biasa. Kekayaan dan keindahan alam inilah yang menjadi salah satu daya tarik berkunjungnya wisatawan lokal maupun mancanegara. Salah satu wisatawan mancanegara yang kerap berkunjung ke Indonesia adalah wisatawan dari China..

Setiap negara memiliki aturan yang berbeda dalam menyikapi kunjungan wisatawan mancanegara. Semua wisatawan yang datang ke Indonesia termasuk dari China pun harus mengikuti aturan yang diterapkan oleh pemerintah Indonesia. Yang bertanggung jawab terkait dengan aturan terhadap wisatawan mancanegara adalah kantor imigrasi.

Kantor Imigrasi adalah unit pelaksanaan teknis yang menjalankan fungsi Direktorat Jenderal Imigrasi pada suatu daerah. Di DIY terdapat Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta untuk melakukan prosedur pelayanan bagi warga negara asing/warga negara Indonesia. Sementara orang China yang berkunjung ke Indonesia khususnya ke DIY banyak yang tidak mengerti bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris. Selain itu, petugas di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta hanya beberapa orang saja yang dapat berbahasa Mandarin. Hal ini menyebabkan pelayanan di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta mengalami kesulitan berkomunikasi dengan orang China begitupun sebaliknya baik secara lisan maupun tulisan. Oleh sebab itulah dibutuhkan suatu media sebagai alat informasi bagi wisatawan mancanegara khususnya wisatawan yang berasal dari China. Ketersediaan brosur layanan keimigrasian sangat dibutuhkan untuk menghindari kesalahpahaman yang terjadi bagi wisatawan China.

Metode Pengumpulan Data

Dalam proses kegiatan praktik kerja ini, penulis menggunakan 4 metode untuk memperoleh data atau informasi. Keempat metode tersebut yaitu:

1. Metode Observasi

Pengertian observasi menurut Sugiono dalam Cahyana (2013:145) yang disebut observasi merupakan suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Sedangkan menurut Yvonner Augustine dalam Cahyana (2013:56) menyatakan bahwa teknik ini menuntut adanya pengamatan dari penulis baik secara langsung maupun tidak langsung secara langsung maupun tidak langsung terhadap objek penelitiannya. Penulis menggunakan metode ini agar mendapatkan bukti yang dapat mendukung dan melengkapi hasil penelitian secara lebih dalam.

2. Metode Studi Pustaka

Pengertian menurut Nazir dalam Ainin (2013:93) yang disebut studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku, *literatur*, catatan, dan laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. Kemudian menurut Zed (2014:2) yang disebut metode studi pustaka adalah teknik pengumpulan data dengan cara memanfaatkan sumber perpustakaan untuk memperoleh data penelitian tanpa memerlukan riset lapangan. Penulis menggunakan metode ini untuk mencari sumber yang sifatnya lebih relevan dan akurat agar melengkapi data-data yang masih kurang dalam penulisan tugas akhir.

3. Metode Penelusuran Informasi

Pengertian menurut Muin dalam Mutiarani dan Rahmah (2014: 85) yang dimaksud dengan penelusuran informasi adalah bagian dari sebuah proses temu kembali informasi, yang dilakukan untuk memenuhi kebutuhan informasi yang dibutuhkan. Kemudian pengertian penelusuran informasi menurut Hasnawati dalam Mutiarani dan Rahmah (2015: 1) penelusuran informasi menjadi penting karena “ruh” atau “nyawa” dari sebuah layanan informasi. Penulis menggunakan metode ini untuk membantu penulis mendapatkan informasi yang tidak bisa dilengkapi oleh metode lain.

4. Metode Wawancara

Sugiyono dalam Pratiwi (2016:231) yang disebut wawancara adalah pertemuan dua orang untuk bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga dapat dikonstruksikan makna dalam suatu topik tertentu. Sedangkan menurut Tony Wijaya dalam Cahyana (2013:21) pengertian wawancara adalah pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung kepada responden untuk memperoleh informasi verbal dari responden. Penulis menggunakan metode ini untuk mengumpulkan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu.

Hasil Penelitian

Pengertian Penerjemahan

Penerjemahan merupakan suatu kegiatan yang sangat penting dalam berbagai aspek kehidupan bangsa. Penerjemahan dipandang perlu pada aspek ekonomi, politik, pariwisata, industri, hiburan, dan berbagai aspek lainnya. Menurut Wijayanti (2018:313) yang disebut penerjemahan adalah suatu upaya mengungkapkan kembali pesan dari suatu bahasa ke dalam bahasa lain. Menurut Dewi (2011:24) penerjemahan merupakan pengubahan kembali pesan dalam bahasa sumber (BSu) ke dalam bahasa sasaran (BSa) dengan padanan alami yang sedekat mungkin, pertama-tama dalam hal makna dan kemudian gaya bahasanya. Sedangkan menurut Sudarno (2011:11) penerjemahan adalah pengubahan suatu gagasan suatu pikiran dari suatu bahasa sumber (BSu) ke dalam bahasa sasaran (BSa).

Berdasarkan tiga pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa penerjemahan adalah kegiatan mengubah pesan/gagasan suatu pikiran dari bahasa sumber ke dalam bahasa sasaran.

Pengertian Metode Penerjemahan

Metode penerjemahan adalah cara melakukan penerjemahan dan rencana dalam pelaksanaan penerjemahan. Menurut Masduki dalam Mulyawan (2011:2) pada saat menerjemahkan, seorang penerjemah biasanya tidak hanya menggunakan satu metode penerjemahan saja, seorang penerjemah bisa menggunakan berbagai metode penerjemahan sesuai dengan materi yang diterjemahkan. Untuk menghasilkan terjemahan yang baik seorang penerjemah perlu memperhatikan isi dokumen yang akan di terjemahkan, sasaran terjemahan tersebut, serta menggunakan tahapan dan metode penerjemahan dengan tepat, agar isi pesan dapat tersampaikan dengan baik. Saat melakukan kegiatan penerjemahan brosur layanan keimigrasian, penulis menggunakan metode adaptasi dan metode harfiah. Berikut dibawah ini adalah penjelasan kedua metode penerjemahan tersebut.

1. Metode adaptasi

Menurut Molina dan Albir dalam Rahma dkk (2018:17) pengertian metode adaptasi adalah teknik penerjemahan yang digunakan untuk menggantikan unsur budaya B_{Su} dengan unsur budaya B_{Sa} yang memiliki karakteristik serupa. Metode adaptasi digunakan agar hasil teks terjemahan dapat diterima dan dimengerti oleh pembaca. Dengan menggunakan metode adaptasi, penulis dapat menata susunan kata agar sesuai dengan susunan gramatikal bahasa sasaran (B_{Sa}), sehingga hasil teks terjemahan dapat diterima dan dipahami oleh pembaca..

2. Metode Harfiah

Menurut Hidayat (2020:45) yang dimaksud metode penerjemahan harfiah adalah teknik penerjemahan yang menerjemahkan kalimat atau ungkapan kata perkata. Metode ini mula-mula dilakukan dengan penerjemahan kata demi kata, kemudian penerjemah menyesuaikan susunan kata dalam kalimat terjemahan yang sesuai dengan susunan kata dalam kalimat bahasa sasaran. Metode harfiah digunakan pada proses awal penerjemahan untuk menafsirkan teks yang sulit, juga dapat membantu melihat masalah yang perlu di atasi. Tujuan menggunakan metode ini agar, seorang pendengar dapat memahami informasi dengan lebih mudah.

Pengertian Brosur

Brosur adalah salah satu media promosi, biasanya berupa kertas cetakan yang mengandung informasi tentang suatu barang atau jasa yang akan ditawarkan kepada konsumen atau pengguna dengan harapan dapat dimanfaatkan oleh pengguna. Menurut Lengkey dkk (2014: 1) yang dimaksud dengan brosur adalah salah satu media informatif yang terdiri dari satu atau beberapa halaman yang digunakan oleh banyak orang untuk promosi dan pengenalan, baik itu produk ataupun jasa. Pendapat lainnya menurut Prastowo dalam Tamiya (2011: 63) brosur termasuk dalam kategori bahan ajar cetak. Struktur brosur meliputi 4 komponen, yaitu judul, kompetensi dasar atau materi pokok, informasi pendukung dan penilaian.

Pengertian Imigrasi

Menurut Wijayanti (2011:129) istilah imigrasi berasal dari bahasa latin *migratio* yang artinya perpindahan orang dari suatu tempat atau negara menuju ke tempat negara lain. *Immigratio* dalam bahasa latin mempunyai arti perpindahan penduduk dari suatu negara untuk masuk ke dalam negara lain. Menurut Undang-undang nomor 6 tahun 2011 tentang keimigrasian, “Keimigrasian adalah hal ihwal

lalu lintas orang yang masuk atau keluar wilayah Indonesia serta pengawasannya dalam rangka tegaknya kedaulatan negara”.

Fungsi Imigrasi

Fungsi imigrasi umumnya mengurus pengaturan tentang berbagai hal mengenai lalu lintas orang keluar, masuk dan tinggal dari dan ke dalam wilayah negara Republik Indonesia. Ada juga fungsi imigrasi menurut Iman dalam Putri (2016:999) secara operasional peran keimigrasian dapat diterjemahkan ke konsep Tri Fungsi Imigrasi yaitu :

1. Fungsi Pelayanan Masyarakat
2. Fungsi Penegakkan Hukum
3. Fungsi Keamanan

Pembahasan

1. Proses Penerjemahan

Dalam tahap ini penulis akan menguraikan kegiatan Praktik Kerja Lapangan (PKL) penerjemahan tentang brosur layanan keimigrasian dari bahasa Indonesia ke dalam bahasa Mandarin. Pada awal kegiatan PKL, penulis selalu melaksanakan apel pagi yang menjadi kegiatan rutin setiap hari Senin. Setelah itu penulis akan melakukan observasi yang ditugaskan oleh Bapak Edy Sumaryanto selaku pembimbing mahasiswa PKL di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta. Setelah observasi penulis mengikuti sosialisasi dari pihak kantor. Penulis melakukan orientasi pengenalan kerja, dan mengikuti training pembekalan materi tentang istilah keimigrasian. Setelah mendapatkan pembagian tugas, seluruh mahasiswa PKL mendapatkan penugasan di bagian Tata Usaha (TU) selama dua bulan dan di bagian Teknologi Informatikan dan Komunikasi Keimigrasian (TIKKIM) selama satu bulan. Tugas di bagian TIKKIM diberikan langsung oleh Ibu Retno Dewi Banowati selaku kepala bagian Tata Usaha (TU). Di bagian TIKKIM penulis juga melakukan konsultasi terkait penerjemahan ketiga brosur kepada dosen pembimbing. Lalu penulis melakukan revisi terkait tiga brosur itu, setelah ketiga brosur selesai direvisi dan papan tulisan telah selesai diterjemahkan penulis.

Dalam proses penerjemahan brosur, penulis menggunakan dua metode penerjemahan yaitu metode harfiah dan metode adaptasi. Pada tahap awal penerjemahan, penulis menggunakan metode harfiah. Metode harfiah merupakan metode penerjemahan dengan membaca keseluruhan teks lalu menyusun kata demi kata, kemudian menyesuaikan susunan kata-katanya sesuai dengan gramatikal BSA. Penggunaan metode harfiah ini adalah untuk memudahkan penulis dalam menafsirkan teks agar mudah diterjemahkan. Hasil terjemahan melalui metode harfiah ini belum cukup sesuai dan mudah dipahami. Oleh karena itu penulis lalu menggunakan metode lain sebagai metode utama yaitu metode adaptasi. Metode adaptasi berfungsi untuk merestrukturisasi struktur kalimat terjemahan. Dengan menggunakan metode adaptasi diharapkan agar pembaca lebih mudah memahami isi informasi yang tersampaikan pada brosur.

Untuk menghasilkan terjemahan brosur yang sesuai, tidak hanya membutuhkan metode penerjemahan saja tetapi juga dibutuhkan beberapa tahapan. Tiga tahapan tersebut yaitu tahap analisis, tahap transfer, tahap restrukturisasi. Berikut ini adalah penjelasan 3 tahapan yang digunakan dalam

proses penerjemahan:

1. Tahap Analisis

Pada tahap penulis membaca dan memahami brosur layanan keimigrasian berbahasa Indonesia. Tujuannya untuk memahami makna yang terkandung dalam brosur layanan keimigrasian, mencari kosakata serta padanan kata dari setiap kosakata yang belum diketahui.

2. Tahap Transfer

Pada tahap ini dilakukan dengan mengalihkan isi dan makna dari brosur layanan keimigrasian dari bahasa Indonesia sebagai bahasa sumber (BSu) ke dalam bahasa Mandarin sebagai bahasa sasaran (BSa).

Tabel 1

Contoh kosakata dalam brosur layanan keimigrasian

No.	Bahasa Indonesia	Hanzi	Pinyin
1.	Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta	日惹一级移民检查办公室	Rì rě yī jí yímín jiǎnchá bàngōngshì
2.	KITAS (Kartu Izin Tinggal Terbatas)	有限居留许可	Yǒuxiàn jūliú xǔkě
3.	EPO (Exit Permit Only)	出境证	chūjìng zhèng
4.	RTK (Re – Entry Tidak Kembali)	再入境许可	zài rùjìng xǔkě
5.	KITAP (Kartu Izin Tinggal Tetap)	长期居留许可	chángqí jūliú xǔ-kě

Istilah Khusus

Istilah khusus adalah kosakata yang tidak ada padanannya dalam bahasa sasaran, sehingga membutuhkan penjelasan secara komunikatif dalam bahasa sasaran. Berikut ini adalah contoh istilah khusus beserta penjelasannya.

Tabel 3.2

Contoh istilah khusus dalam brosur layanan keimigrasian

No.	Istilah	Bahasa Mandarin	拼音 (Pīnyīn)	Makna
1.	Mutasi Lokal (当地突变)	位于日惹某一地区永久居住地址的突变。	Wèiyú rì rě mǒu yī dìqū yǒngjiǔ jūzhù dìzhǐ dì túbiàn.	Mutasi alamat ya-ng berada tetap di wila-yah Yogyakarta.
2.	Mutasi Antar Kanim (Kantor Imigrasi) (移民办公室之间突变)	从移民局的一个工作区到一个移民办公室的突变。 比如：从三宝壟移民办公室到日惹移民办公室。	Cóng yímín jú de yīgè gōngzuò qū dào yīgè yímín bàngōngshì dì túbiàn. Bǐrú: Cóng sānbǎo lǒng yímín bàn gōngshì dào rì rě yímín bàngōngshì.	Mutasi dari satu daerah wilayah kerja suatu kantor imigrasi ke kantor imigrasi lain. Contoh: dari kantor imigrasi di Sema-rang ke kantor imig-rasi di Yogyakarta.

3. Tahap Restrukturisasi

Pada tahap ini penulis merubah pesan menjadi bentuk yang sesuai dengan bahasa sasaran (Bsa) atau pembaca. Dengan cara makna menerjemahkan bahasa sumber (Bsu) dalam bentuk kata atau kalimat yang tepat dalam bahasa sasaran (Bsa), sehingga isi makna dan pesan tersampaikan sepenuhnya dalam bahasa sasaran (Bsa), serta dapat memudahkan pembaca memahami isi dan makna dari hasil terjemahan tersebut.

Tabel 3
Tahap Restrukturisasi

No.	Bahasa Sumber (Bsu)	Bahasa Sasaran (Bsa) Harfiah	Bahasa Sasaran (Bsa) Adaptasi
1.	Surat sponsor dan KTP (Kartu Tanda Penduduk) sponsor	赞助信和赞助身份证 {Zànzhù xìn hé zànzhù shēnfèn zhèng}	担保人书和担保人身份证 {Dānbǎo rén shū hé dānbǎo rén shēnfèn zhèng}

1. Hasil Akhir Kegiatan Penerjemahan Brosur Layanan keimigrasian di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta

Pada tahap akhir ini, penulis melakukan evaluasi dengan menyerahkan teks hasil terjemahan kepada dosen pembimbing. Kemudian memperbaiki terjemahan sesuai arahan dari dosen pembimbing. Setelah tahap selesai, penulis memberikan hasil terjemahan kepada pembimbing lapangan untuk diberikan penilaian. Tidak hanya menilai hasil penerjemahannya saja, Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta juga memberikan penilaian seperti kejujuran, kedisiplinan, tanggung jawab, kemandirian, kerjasama, dan perilaku.

2. Kendala

Banyaknya wisatawan asing China yang melakukan pelayanan di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta. Untuk melakukan pelayanan wisatawan asing China diharuskan mengerti akan syarat-syarat yang tercantum pada brosur layanan keimigrasian. Brosur tersebut masih menggunakan bahasa Indonesia dan bahasa Inggris. Hal ini akan menjadi kendala utama bagi kantor imigrasi, karena tidak adanya brosur berbahasa Mandarin tentang layanan keimigrasian. Hal tersebut membuat kantor kesulitan dan membuat pelayanan terhambat.

3. Solusi

Solusi yang didapat dari kendala di atas adalah dengan menerjemahkan brosur layanan keimigrasian ke dalam bahasa Mandarin agar penulis dapat membantu kantor imigrasi dalam meningkatkan pelayanan bagi wisatawan asing China. Selain itu, penulis juga dapat meningkatkan kemampuan berbahasa Mandarin dalam bidang penerjemahan khususnya bidang hukum di Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta. Penulis melakukan kegiatan penerjemahan brosur layanan keimigrasian dengan metode adaptasi sebagai metode utama dan metode harfiah

sebagai metode pendukung agar hasil terjemahan tepat guna dan mudah dipahami. Lalu penulis melakukan konsultasi dengan pembimbing agar hasil terjemahan sesuai dengan standar dalam penerjemahan dan mudah dipahami oleh pembaca.

Kesimpulan

Kesimpulan

Kegiatan praktik kerja lapangan dilakukan di Kantor Imigrasi kelas I TPI Yogyakarta. Waktu pelaksanaan PKL pada tanggal 11 Januari sampai dengan 16 April 2021. Praktik Kerja Lapangan berlangsung selama 3 bulan dengan lima hari kerja dalam satu minggu, hari Senin sampai Kamis dimulai pukul 07.30 – 16.00 WIB untuk hari Jumat, pukul 07.30 – 16.30 WIB untuk hari Jumat.

Selama melakukan praktik kerja lapangan, penulis melakukan penerjemahan brosur layanan keimigrasian dari bahasa Indonesia ke bahasa Mandarin sebagai upaya membantu Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta dalam meningkatkan pelayanan wisatawan asing China. Dalam menerjemahkan brosur penulis menggunakan metode adaptasi sebagai metode utama dan metode harfiah sebagai metode pendukung. Penulis dalam melakukan proses penerjemahan menulis kosakata dan istilah khusus yang terdapat dalam brosur layanan keimigrasian. Hal ini dilakukan penulis agar mempermudah proses penerjemahan brosur.

Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas penulis ingin menyampaikan beberapa saran. Diharapkan saran penulis memberikan manfaat bagi pembaca, saran tersebut adalah:

1. Bagi Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta
 - a Meningkatkan sarana dan prasarana kantor seperti perbaikan wifi dan ac untuk menunjang pekerjaan kantor, sehingga tidak menghambat proses pekerjaan. Untuk ruang arsip sebaiknya diberi sebuah box tertutup/ lemari untuk menyimpan kumpulan paspor yang sudah jatuh tempo atau kedaluarsa, agar terlihat rapih.
 - b Diharapkan Kantor Imigrasi Kelas I TPI Yogyakarta tetap menjalin kerja sama dengan Universitas Jenderal Soedirman, baik dalam tempat pelaksanaan praktik kerja lapangan maupun kerja sama dalam hal lain.
2. Bagi Program Studi D-3 Bahasa Mandarin
 - a Program studi d-3 bahasa Mandarin perlu meningkatkan minat mahasiswa dalam mengikuti program magang bersertifikat. Selain bermanfaat bagi mahasiswa, program ini juga dapat bermanfaat bagi kampus untuk melebarkan relasi dan jaringan perusahaan di Indonesia.
 - b Memberikan pembekalan yang lebih terstruktur dengan menghadirkan praktisi yang berpengalaman untuk menumbuhkan rasa semangat dan percaya diri mahasiswa sebelum melaksanakan PKL guna menciptakan citra yang baik bagi universitas.
3. Bagi Mahasiswa
 - a Sebelum melaksanakan PKL sebaiknya penulis mempersiapkan diri dengan pengetahuan dan keterampilan sebagai bekal untuk memasuki dunia kerja.
 - b Mempersiapkan tambahan kosakata baru bidang keimigrasian lalu belajar praktik maupun materi agar lebih lancar dalam berkomunikasi.

Daftar pustaka

- Ainin, Qurrotun. 2017. *Pengaruh Model Cooperative Learning Tipe Course Review Horay (Crh) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa*. Bandung: Universitas Pasundan
- Cahyanita, Dina. 2018. *Tinjauan Atas Prosedur Pembelian Peralatan Kantor Pada Pt Deltra Wijaya Konsultan*. Bandung: Universitas Komputer Indonesia
- Dewi, M. 2011. *Promosi Pariwisata Media Web Berbahasa Mandarin di Kabupaten Wonogiri*. Surakarta: Universitas Sebelas Maret
- Direktorat Jenderal Keimigrasian. 2020. "Kementerian Hukum dan HAM Republik Indonesia Kantor Wilayah Daerah Istimewa Yogyakarta". Kantor Imigrasi Yogyakarta. Maret 24, 2021, from <http://jogja.imigrasi.go.id/tugas-pokok-dan-fungsi-kantor-imigrasi-kelas-i-yogyakarta/>. Diakses pada 24 Maret 2021.
- Hidayat, Arif. 2020. Penerjemahan Harfiah: Dominasi Dalam Teknik Penerjemahan Surat Informal. *Jurnal Bahasa dan Sastra*. Vol. 12 (1): 45
- Lengkey, Debora M dkk. 2014. Brosur Fakultas Teknik Universitas Sam Ratulangi Manado Dengan Teknologi Markerless Augmented Reality. *E-jurnal Teknik Komputer dan Elektro*. Hal: 1-2.
- Mulyawan, Dwi Awal. 2020. *Penerjemahan Brosur Kawasan Wisata Dataran Tinggi Dieng-Kabupaten Banjarnegara Dari Bahasa Indonesia Ke Bahasa Mandarin Menggunakan Metode Komunikatif*. Purwokerto: Universitas Jenderal Soedirman
- Mutiarani Wezi, Rahmah Elva. 2018. Strategi Dan Teknik Penelusuran Informasi Pemustaka Di Dinas Kearsipan Dan Perpustakaan Provinsi Sumatera Barat. *Jurnal Ilmu Informasi Perpustakaan dan Kearsipan*. Vol. 7 (1): 371
- Pratiwi, Indah Nuning. 2017. Penggunaan Media Video Call Dalam Teknologi Komunikasi. *Jurnal Ilmiah Dinamika Sosial*. Vol. 1 (2): 212
- Putri, Kiki Ariska. 2016. *Pelaksanaan Pengawasan Keimigrasian Warga Negara Asing di Kantor Imigrasi Kelas I Samarinda*. Universitas Mulawarman Samarinda. Hal 999.
- Puspita, Mega Ayu dkk. 2018. Analisis Kesalahan Penulisan Goresan Karakter Mandarin Mahasiswa Semester Iv Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin. *Jurnal of Chinese Learning and Teaching*. Vol 1 (1): 27
- Rahma, Kristina & Marmanto, 2018. Analisis Teknik Penerjemahan Adaptasi Dan Variasi Pada Subtitle Film Batman Versi Bahasa Jawa Mataraman. *Linguistics*, Volume 3, pp.13-27.
- Rohmatillah, Rodia. 2013. Implementasi Bahasa Mandarin sebagai Bahasa Asing di SMA Nahdlatul Ulama 1 Gresik. *Jurnal Kebijakan dan Pengembangan Pendidikan*. Vol. 1 (2): 156

Sundarno, A. 2011. *Penerjemahan Buku Teori dan Aplikasi*. Surakarta: UNS Press.

Tamiya, Gebby. 2018. *Pengembangan Bahan Ajar Brosur Materi Berbusana Muslim-Muslimah Mata Pelajaran Pai Kelas X di SMK*. Palangka Raya: Institut Agama Islam Negeri Palangka Raya

Wijayanti, Gustini. 2018. Metode Penerjemahan Bahasa Mandarin ke Bahasa Indonesia pada Buku Ajar Bahasa Tionghoa. *Al-Turas*. Hal: 313-317.

Wijayanti, Herlin. 2011. *Hukum Kewarganegaraan dan Keimigrasian*. Malang: Banyumedia Publishing.

Zed, M. 2014. *Metode Penelitian Kepustakaan*. Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Indonesia.